
Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

INFO PENULIS INFO ARTIKEL

Desti Dwi Fitri ISSN: 2963-8933
Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta Vol. 2, No. 1, Februari 2023
deditdwifitri@gmail.com <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp>

© 2023 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Fitri, D. D. (2023). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 2(1), 52-57.

Abstrak

Dampak kemajuan teknologi saat ini terhadap kehidupan manusia telah dibuktikan. Individu serta masyarakat secara keseluruhan sedang mengalami transformasi, dan dapat dikatakan bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat diabaikan. Teknologi saat ini menarik banyak orang, yang kemudian menirunya dalam gaya hidup tanpa mengambil keputusan secara sadar, meskipun akan berdampak negatif di masa depan. Perkembangan teknologi dalam pendidikan agama Islam menjadi fokus tulisan ini. Artikel ini menggunakan pendekatan literature review untuk mencari buku dan artikel jurnal yang membahas tentang hal tersebut. Manusia mulai mencari dan mengembangkan alat yang dapat digunakan untuk berkomunikasi karena mereka adalah makhluk sosial yang perlu berhubungan satu sama lain.

Kata Kunci: Teknologi informasi, komunikasi, pendidikan Islam

Abstract

The impact of current technological advances on human life has been proven. Individuals as well as society as a whole are undergoing transformation, and it is safe to say that scientific and technological advances cannot be ignored. Today's technology attracts many people, who then imitate it in their lifestyle without making conscious decisions, even though it will have a negative impact in the future. The development of technology in Islamic religious education is the focus of this paper. This article uses a literature review approach to find books and journal articles that discuss this matter. Humans began to seek and develop tools that can be used to communicate because they are social beings who need to relate to one another.

Key Words: Information technology, communication, Islamic education.

A. Pendahuluan

Agar manusia dapat bertahan hidup di dunia ini, mereka harus terlibat dalam pendidikan. Tidak mungkin untuk menyangkal dampak dari upaya yang dilakukan dalam pendidikan. memanfaatkan teknologi sebagian besar waktu (Nuryana, 2019). Tidak dapat disangkal bahwa sains dan inovasi secara tidak langsung mempengaruhi masyarakat, terutama pada remaja. Bahkan dengan kemudahan penggunaan teknologi modern, anak muda dapat dengan mudah mengakses internet tanpa sepenuhnya memahami manfaat dan kekurangannya. Agama belum menjadi identitas tersendiri bagi saya sebagai remaja. Menurut Saputra (2016), salah satu faktor penyebab turunnya moral pemuda adalah krisis identitas keagamaan mereka yang membuat mereka mudah melakukan perilaku yang merugikan akibat lingkungannya.

Agama adalah bidang kekuatan untuk orang-orang. Manusia bisa sangat baik berusaha untuk selalu berbuat baik dengan ini. Kita belajar apa yang baik dan apa yang buruk melalui nilai-nilai agama. Dalam hal melindungi diri sendiri dari bahaya, agama bisa menjadi sumber inspirasi yang kuat. Karena kemajuan teknologi, kita tidak dapat menghentikan awal era globalisasi. Ia mampu fokus pada potensi positif teknologi modern karena memiliki pendidikan agama (Saputra, 2016).

B. Metodologi

Ujian ini menggunakan strategi studi kepustakaan atau studi tulisan. Metode ini bekerja dengan mencari informasi di buku dan artikel ilmiah tentang subjek yang dibahas. Strategi pemeriksaan informasi yang digunakan dalam penulisan ini adalah teknik pendokumentasian dan pengumpulan informasi dari berbagai catatan harian, buku dan data lainnya (Doni, 2021).

Berdasarkan tulisan ini, peneliti juga mencermati sejumlah buku, artikel, dan jurnal. Konteks kajian ini adalah evolusi teknologi menuju Pendidikan Agama Islam pada masa sekarang.

C. Hasil dan Pembahasan

Teknologi informasi dan komunikasi Manusia adalah makhluk sosial yang hubungannya memerlukan penggunaan alat komunikasi. Pada awalnya manusia berkomunikasi dengan menggambar di dinding gua, menggunakan tanda, kalimat, dan huruf. Kemudian, mereka menggunakan telepon dan internet. Internet adalah teknologi informasi yang sedang berkembang yang digunakan oleh sebagian besar orang di seluruh dunia. Salah satu bentuk media yang paling banyak digunakan dan berkembang, Internet memungkinkan orang menemukan informasi, mengirim informasi, dan yang paling penting, berkomunikasi melalui jarak yang signifikan. Menurut Yuli Kwartolo (2010), teknologi informasi dan komunikasi saling terkait. Menurut Yusufhadi Miarso, Eric Ashby, perkembangan TIK dalam pendidikan telah mencapai revolusi keempat (Yuli Kwartolo, 2010).

Ketika orang mulai bisa membedakan tanggung jawab orang dewasa dalam pendidikan anak, seperti dari rumah ke sekolah atau dari orang tua ke guru, revolusi pertama terjadi. Ketika bahasa tertulis digunakan sebagai alat pengajaran di samping pendidikan lisan, revolusi kedua terjadi. Perkembangan teknologi percetakan dan meluasnya ketersediaan buku menandai revolusi ketiga. Selanjutnya, gejala keempat terjadi pada peningkatan gadget, khususnya radio, TV, alat perekam, dan PC.

TIK digunakan untuk pendidikan tatap muka dan online, dan di era digital, E-learning berkembang dengan memanfaatkan sumber daya Internet (Yuli Kwartolo, 2010). Dalam pendidikan, TIK berfungsi sebagai penghubung dan sumber daya untuk kegiatan pembelajaran. Diharapkan model pembelajaran ini suatu saat dapat dikenal dan dijadikan referensi teknologi guru (Rosa, 2020). Mayoritas manusia di zaman yang maju dan canggih ini menggunakan teknologi komunikasi. Menurut Yuli Kwartolo (2010), teknologi didukung oleh banyaknya kepentingan pengguna dan dapat dimanfaatkan dengan mudah dan nyaman. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga dapat didefinisikan sebagai pengetahuan yang diperlukan untuk mengontrol perolehan informasi untuk tujuan pengambilan keputusan pribadi, bisnis, atau pemerintah.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu hal yang berdampak nyata bagi kehidupan saat ini. Teknologi informasi saat ini sangat berbeda dari sebelumnya, dan komunikasi sekarang jauh lebih sederhana. Sutopo (2012) mengatakan bahwa jika menyangkut penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan, jarak dunia membuat sangat sempit untuk generasi mendatang karena kita sekarang dapat melakukan

apapun yang kita inginkan hanya dengan menggunakan akses internet tanpa harus melihat ke depan. untuk itu. Kita dapat melihat bahwa ini adalah sesuatu yang tidak dapat dihentikan seiring berjalannya waktu. Menurut Revolution & Various, n.d., dampak yang ditimbulkan masyarakat terhadap perkembangan teknologi kini dapat dimanfaatkan sebagai cara hidup dengan peningkatan kualitas, taraf hidup, kemudahan, dan kecanggihan.

Dalam bidang pendidikan, kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan sebagai sumber sarana belajar dan media pembelajaran dimana tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Selain itu, jika materi disajikan dalam bentuk animasi, siswa akan lebih mudah memahami karena dapat menarik minat mereka (Hasil & Siswa, 2018). E-learning salah satunya (High & Far, n.d.), yaitu metode pembelajaran yang dapat digunakan siswa pada waktu mereka sendiri dan juga dapat membantu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pembelajaran (High & Far, n.d.). Karena animasi memiliki kemampuan untuk memusatkan perhatian siswa, meningkatkan pemahaman siswa (Huda, 2020).

Menurut Warsita (2011), perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada umumnya memiliki beberapa ciri, antara lain meningkatnya minat dalam mengumpulkan dan menyajikan informasi, meningkatnya kecepatan penyajian informasi, dan melimpahnya informasi untuk memenuhi berbagai persyaratan. Di masa pandemi, kemajuan teknologi dalam pendidikan memberikan dampak yang signifikan di lapangan, dengan fokus utama pada proses pembelajaran (Sutopo, 2012).

Hubungan antara guru dan siswa terjalin secara tatap muka atau secara virtual. Siswa dapat memperoleh banyak informasi melalui teknologi internet yang sering disebut dengan "dunia maya" karena guru dapat memberikan materi tanpa harus bertatap muka dengan siswa. Menurut Warsihna (n.d.), istilah yang saat ini banyak digunakan adalah e-Learning yang semakin hari semakin maju.

Pemanfaatan Teknologi Informasi di PAI Teknologi informasi (TI) merupakan sarana yang berkembang pesat di Indonesia dalam bidang apapun, khususnya pendidikan, dimana teknologi berperan penting dalam pembelajaran (Has-tini et al., 2020). Alat dan teknik untuk memperoleh, mentransmisikan, memproses, menafsirkan, menyimpan, mengelola, dan mengambil informasi disebut sebagai teknologi informasi. Pemrosesan data, yang meliputi pengolahan, perolehan, kompilasi, dan manipulasi data untuk menghasilkan informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan strategis pribadi, publik, dan komersial (Nuryana, 2019), disebut sebagai TI. Dalam bukunya "Teknologi Pendidikan" tahun 2011, Darmawan berpendapat bahwa dalam bidang pendidikan, teknologi informasi memberikan keuntungan bagi guru dan siswa sebagai berikut:

- a). sebagai pendidik yang lebih reseptif dan terlibat aktif dalam memaksimalkan potensi pengajaran,
- b). memungkinkan siswa untuk menggunakan seluruh potensinya dari berbagai sumber sebanyak-banyaknya,
- c). menghilangkan kendala waktu dan ruang untuk mendorong kolaborasi profesional dan mahasiswa,
- d). mendistribusikan temuan penelitian dan mempercepat pengembangan informasi dengan berbagi informasi.

Sistem pendidikan yang didukung oleh teknologi mutakhir seperti komputer dan handphone semakin memudahkan dan mempercepat siswa untuk masuk. Hampir semua bidang pendidikan, termasuk mata pelajaran pendidikan agama Islam, telah didukung oleh media komputer.. Pada tahun 2017, tenaga pendidik yang mengajar mata pelajaran agama Islam dituntut untuk memiliki keterampilan dan belajar bagaimana mengembangkannya.

Selain itu, para pendidik dituntut untuk berkompetisi dan belajar bagaimana mengembangkan keterampilan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya komputer. Masuknya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ke dalam sistem pendidikan juga berdampak pada proses pembelajaran, termasuk pendidikan agama Islam. Hal ini menyebabkan sejumlah perubahan, termasuk realisasi ide pembelajaran daring. Menurut Chandrawati (2010), pembelajaran online adalah proses pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat multimedia dan komunikasi yang berfungsi sebagai sarana utama distribusi materi dan komunikasi guru-siswa. Selain itu, fleksibilitas program pendidikan, materi dakwah, dan kajian Islam yang dapat dibuat atau dikreasikan menjadi lebih menarik kemungkinan dapat digunakan dalam pembelajaran PAI.

Contoh Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pemanfaatan teknologi, khususnya media digital, yang dapat membantu siswa belajar, telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir (Nahariah, 2022). Pembelajaran menjadi lebih bervariasi akibat

hadirnya media dan teknologi digital, yang sebelumnya dilakukan secara kaku dan santai. Munculnya media digital memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan. Banyak orang yang tertarik menggunakan model pembelajaran berbasis media digital karena mudah diakses. Guru pendidikan agama Islam adalah salah satu dari banyak alternatif manusia yang dimungkinkan oleh teknologi informasi saat ini. Misalnya dalam penggunaan e-learning, video learning, dan sebagai media pembelajaran berbasis internet. Media pembelajaran digital dapat digunakan dengan cara-cara berikut:

1. E-Learning

Model pembelajaran yang menerapkan inovasi data dan korespondensi, khususnya pemanfaatan barang dagangan elektronik, salah satunya adalah E-learning (Anshori, n.d.). Penggunaan e-learning untuk memfasilitasi pembelajaran online menjadi fokus utama dari jenis pendidikan ini, yang berarti merupakan bagian dari pendidikan berbasis teknologi saat ini. Sehingga pendidik dan peserta didik dapat menggunakan internet untuk keperluan media tanpa harus hadir pada waktu atau tempat yang sama selama proses pembelajaran.

E-learning, juga dikenal sebagai pembelajaran online, biasanya digunakan sebagai media untuk pendidikan jarak jauh. Guru mengunggah konten yang akan disajikan dalam e-learning, yang dapat berupa materi tertulis atau video. Ini adalah bagaimana pembelajaran online dilaksanakan. Dalam penggunaan e-learning, siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi dapat mengajukan pertanyaan melalui forum diskusi yang telah disediakan, dimana tanya jawab dapat saling tukar menukar antar siswa atau antara siswa dengan pengajar. Siswa dapat meminta guru untuk mengadakan pembelajaran virtual jika masih belum memahami materi di forum diskusi.

Pelajaran ini biasanya diadakan dengan aplikasi seperti Zoom atau Google Meet di mana saja yang biasa digunakan untuk pembelajaran online. Karena memiliki fitur kamera dan suara, aplikasi ini dapat berkomunikasi secara langsung layaknya komunikasi tatap muka.

2. Youtube

Menurut Arham (2020), pengertian YouTube adalah “sebuah situs web yang menyediakan berbagai video yang dapat membantu penggunanya untuk melihat, mengunggah, dan berbagi video.” Mayoritas siswa memiliki akses ke berbagai media, termasuk YouTube. Salah satu aplikasi yang dimanfaatkan sebagai sumber bahan pembelajaran adalah YouTube yang dapat diakses kapan saja dan dari mana saja. Siswa dapat mempelajari berbagai materi yang telah diunggah guru karena mereka dapat melakukan presentasi dan mengunggahnya ke YouTube, di mana guru dapat melihatnya dan menerima nilai secara langsung. Siswa dapat memperluas wawasannya dengan memperluas pengetahuan dan pemahamannya melalui YouTube yang juga menyediakan berbagai informasi. Jika dilihat dari perspektif pendidikan agama Islam, siswa juga akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang topik-topik yang terkait dengan praktik seperti bacaan dan gerakan sholat, metode wudhu yang benar sesuai dengan ajaran Islam, metode sholat tubuh dan bacaannya, dan huruf tajwid dan makhorijul.

D. Kesimpulan

Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan komunikasi satu sama lain agar dapat berhubungan satu sama lain. Dari situ, manusia mulai mencari alat komunikasi dan mengembangkannya. Orang dapat menggunakan internet untuk mencari informasi, mengirim informasi, dan yang terpenting, berkomunikasi jarak jauh. Internet merupakan salah satu media yang berkembang dimana-mana.

Secara umum, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memiliki beberapa karakteristik, antara lain peningkatan dalam pengumpulan dan penyajian informasi, peningkatan kecepatan penyajian informasi, pilihan informasi yang beragam untuk memenuhi berbagai kebutuhan, dan kemudahan penggunaan saat ini. Teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan dalam pendidikan agama Islam juga semakin banyak digunakan oleh masyarakat untuk membuat program pendidikan, materi dakwah, dan kajian Islam menjadi lebih menarik. Pembelajaran menjadi lebih variatif sebagai dampak dari hadirnya media dan teknologi digital yang memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan. Sebelumnya, pembelajaran dilakukan secara kaku dan santai.

E. Referensi

- Anshori, S. (2018). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, 2(1).
- Arham, M. (2020). Efektivitas penggunaan youtube sebagai media pembelajaran. *Academia Education*, 1(1), 1-13.
- Chandrawati, S. R. (2010). Pemanfaatan E-learning dalam Pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Kependidikan*, 8(2).
- Deni, D. (2017). Teknologi Pendidikan. PT Remaja Rosdakarya.
- Hasil, M., & Siswa, B. (2018). Kata Kunci: 03
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia?. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12-28.
- Hilma, I. A., & Santoso, S. A. (2021). Pengaruh Metode Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Sumurgayam Paciran Lamongan. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 1(1), 33-54.
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121-125.
- Khusnah, A. S., Surur, B., & Santoso, S. A. (2022). Pengaruh Playstation Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Aqidah Akhlak Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Weru. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 2(1), 15-22.
- Kwartolo, Y. (2010). Teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 14(9), 15-43.
- Nahariah, N. (2022). Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Al-Qiyam*, 3(1), <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v3i1.200>
- Nuryana, Z. (2019). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan agama islam. *Tamaddun*, 19(1), 75-86.
- Pardede, T. (2011). Pemanfaatan e-learning sebagai media pembelajaran pada pendidikan tinggi jarak jauh. In *Seminar Nasional FMIPA UT* (Vol. 1, pp. 55-60).
- Rosa, A., Ritonga, M., & Nasrul, W. (2020). Penggunaan Media Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri. *Jurnal Islamika*, 3(2), 36-43.
- Saputra, E. (2016). Dampak Sosial Media Terhadap Sikap Keberagamaan Remaja Dan Solusinya Melalui Pendidikan Agama Islam. *Sosio e-kons*, 8(2).
- Santoso, S. A., & Rizqi, A. (2018). Kinerja Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, dan Guru Pada Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish
- Santoso, S. A., & Mustofa, A. (2019). Ilmu Pendidikan Islam Era Industri 4.0. *Malang: Media Sutra Artiga*.
- Santoso, S. A. (2020). Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era Industri 4.0. *Yogyakarta: Deepublish*.
- Santoso, S. A., & Chotibuddin, M. (2020). *Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi*. Penerbit Qiara Media.
- Santoso, S. A., & Husniyah, H. (2021). Pendidikan Agama Islam Berbasis IT. Yogyakarta: Zahir Publishing
- Santoso, S. A. (2017). Pengaruh Kompetensi Paedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran PAI Di SMKN 13 Malang. *Tamaddun*, 18(2), 1-17.
- Santoso, S. A., & Chotibuddin, M. (2017). Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 13 Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 1-6.
- Santoso, S. A. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 282-292.
- Santoso, S. A. (2020). Pengaruh Hafalan Ayat AL-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Serabi Barat Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 155-190.
- Saputra, D. (2021). Implementasi Media Proyeksi Dalam Learning Qur'an Hadits (LQH). *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 118-133.
- Sutopo, A. H. (2012). Teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. *Yogyakarta: Graha Ilmu*.
- Warsihna, J. (2012). E-learning melalui portal rumah belajar. *Jurnal Teknodik*, 73-84.

Warsita, B. W. B. (2011). Landasan teori dan teknologi informasi dalam pengembangan teknologi pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 84-96.